

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Data yang penulis dapatkan pada anak demam febris dengan masalah hipertermia pada An.R, diperoleh data klien bab cair, mual dan sakit di bagian abdomen dan tidak nafsu makan sejak 1 hari yang lalu. Kesadaran *compos mentis* (E4 M6 V5), pasien tampak mengigil, akral teraba hangat, mukosa bibir kering, kulit kemerahan pada pemeriksaan tanda-tanda vital di dapatkan hasil yaitu suhu:38,8°C, RR:26x/menit, nadi:100,x/menit, kesadaran penuh, TB:147,6 cm BB:50 kg.
2. Penulis melakukan penerapan terapi kompres hangat pada An.R selama suhu tubuh menurun *Standar Operasional Prosedur* (SOP) terapi kompres hangat.
3. Penulis melakukan evaluasi selama 3 hari perawatan didapatkan hasil bahwa masalah demam/hipertermi pada An. R teratasi (suhu 36,2°C).
4. Penerapan terapi kompres hangat yang dilakukan selama 3 hari perawatan pada An.R menunjukkan hasil bahwa penerapan kompres hangat dan pemberian obat antipiretik efektif menurunkan hipertermia pada pasien demam febris

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan kompres hangat pada anak yang mengalami demam febris dengan masalah hipertermia sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/ mahasiswa
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada responden yang lebih banyak sehingga bisa melihat perbandingan hasil. serta perawat bisa menerapkan dan mensosialisasikan tindakan kompres hangat dalam

menangani klien demam febris dengan masalah hipertermia disamping terapi pemberian obat anti piretik.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan kompres hangat dapat dijadikan terapi pada semua tahapan usia terutama pada anak dan rumah sakit mampu menyediakan alat perlengkapan untuk kompres hangat untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik khususnya pada klien demam febris dengan masalah hipertermi.

3. Bagi pasien/ keluarga

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu menerapkan tindakan kompres hangat dirumah dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam merawat keluarganya yang mengalami demam febris serta pasien dan keluarga lebih memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari.